

Ika Pratiwi Rachman (5130337). PEMAKNAAN SEORANG ISTRI TERHADAP PENGALAMANNYA MENJALANI PERNIKAHAN JARAK JAUH (*LONG DISTANCE MARRIAGE*) (SEBUAH *LIFE HISTORY*). Skripsi Sarjana Strata 1. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. Laboratorium Perkembangan (2017).

ABSTRAK

Hubungan jarak jauh sudah sering kita dengar, baik dalam konteks menikah maupun berpacaran. Istilah hubungan jarak jauh dalam konteks pernikahan disebut dengan *Long Distance Marriage*. Hasil dari penelitian Kariuki (2004) menunjukkan bahwa dampak dari pernikahan jarak jauh kebanyakan bersifat negatif. Namun, terdapat penelitian dari Dargie, dkk (2015) yang mengemukakan bahwa pernikahan jarak jauh juga berdampak positif. Peneliti tertarik mengangkat penelitian tentang pernikahan jarak jauh karena kurangnya penelitian tentang pernikahan jarak jauh khususnya di Indonesia.

Tujuan penelitian ini untuk melihat kompleksitas pengalaman pernikahan jarak jauh dari partisipan yang dimaknai positif maupun negatif. Fokus penelitian yakni bagaimana partisipan dapat *survive* dalam menjalani pernikahan jarak jauh. Teori yang menjadi acuan dalam penelitian ini yakni teori *reciprocal determinism* yang dikemukakan oleh Albert Bandura. Partisipan dalam penelitian ini merupakan Ibu kandung dari peneliti. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan paradigma interpretif sebagai acuan. Adapun pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan naratif jenis *life history*. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yakni wawancara mendalam. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis tematik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa partisipan memaknai pernikahan jarak jauh yang dijalani sebagai sesuatu yang penuh tantangan. Pemaknaan tersebut muncul karena adanya peristiwa yang dianggap tidak menyenangkan oleh partisipan saat menjalani pernikahan jarak jauh, yakni terdapat perselingkuhan yang dilakukan oleh suaminya saat menjalani pernikahan jarak jauh. Terdapat juga temuan lain yaitu partisipan bisa lebih mandiri saat menjalani pernikahan jarak jauh, serta partisipan menganggap kejadian yang menimpanya saat menjalani pernikahan jarak jauh merupakan ujian dari Tuhan. Partisipan *survive* menjalani pernikahan jarak jauh karena anak-anaknya.

Kata Kunci: Pernikahan Jarak Jauh, *Life History*, Pemaknaan Pernikahan, *Reciprocal Determinism*